

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI DAN  
HAMBATAN SERTA STRATEGI PENGEMBANGAN  
USAHATANI KOPI ROBUSTA ORGANIK DI DESA SUMBER  
KARYA KECAMATAN GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT**

***ANALYSIS OF PRODUCTION FACTORS AND BARRIERS  
AND DEVELOPMENT STRATEGIES OF ORGANIC ROBUSTA  
COFFEE FARMING IN SUMBER KARYA VILLAGE  
GUMAY ULU DISTRICT LAHAT REGENCY***



**Ferli Trisno**

**05011281621152**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR PRODUKSI, HAMBATAN DAN  
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI KOPI ROBUSTA  
ORGANIK DI DESA SUMBER KARYA KECAMATAN  
GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

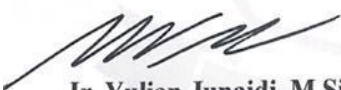
**Oleh:**

**Ferli Trisno  
05011281621152**

**Pembimbing I**

**Indralaya,  
Pembimbing II**


**2020**

  
**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.**  
**NIP 196507011989031005**

  
**Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.**  
**NIP 197807042008122001**


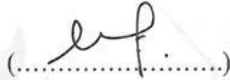


**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**


Skripsi dengan Judul “Analisis Faktor Produksi, Hambatan dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat” oleh Ferli Trisno telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M. Si.<br>NIP 196507011989031005        | Ketua      |    |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP 197807042008122001  | Sekretaris |    |
| 3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP 196609031993031001            | Anggota    |   |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP 197708122008122001 | Anggota    |  |

Indralaya, September 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ferli Trisno

NIM : 05011281621152

Judul : Analisis Faktor Produksi dan Hambatan serta Strategi Pengembangan Kopi Robusta Organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2020



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah akhirnya penulis berkesempatan mengerjakan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Produksi dan Hambatan serta Strategi Pengembangan Kopi Robusta Organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat”**. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga, teman, kerabat dan semua pihak yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

Indralaya, September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Tanaman Kopi.....	7
2.1.1.1. Morfologi Tanaman Kopi.....	8
2.1.1.2. Manfaat Kopi.....	10
2.1.1.3. Teknik Budidaya Kopi.....	11
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	13
2.1.3. Konsepsi Kopi Robusta Organik.....	15
2.1.4. Produksi dan Faktor Produksi.....	21
2.1.5. Konsepsi Strategi Pengembangan.....	22
2.1.6. Analisis SWOT.....	23
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1. Tempat dan Waktu.....	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metode Pengolahan Data.....	30
3.5.1. Analisis Regresi.....	30

	Halaman
3.5.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.1.2. Uji Statistik.....	33
3.5.2. Analisis Deskriptif.....	34
3.5.3. Metode Analisis SWOT.....	34
3.5.3.1. Analisis Faktor Eksternal dengan Matriks IFE.....	35
3.5.3.2. Analisis Faktor Eksternal dengan Matriks EFE.....	36
3.5.3.3. Analisis Matriks Kuadran SWOT.....	37
3.5.3.4. Teknik Pembobotan.....	37
3.5.3.5. Analisis Matriks SWOT.....	38
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Keadaan Umum Desa Sumber Karya.....	40
4.1.1. Sejarah Desa.....	40
4.1.2. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	40
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	41
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	42
4.1.3.3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
4.1.3.4. Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	44
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Karya.....	45
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	45
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	46
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	47
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	47
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana lain-lain.....	48
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	49
4.2.1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Usia.....	49
4.2.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
4.2.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
4.2.4. Daerah Asal Petani Contoh.....	51
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Organik	52
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	52

	Halaman
4.3.1.1. Uji Normalitas.....	52
4.3.1.2. Uji Multikolinearitas.....	53
4.3.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.3.2. Uji Statistika.....	55
4.3.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
4.3.2.2. Uji F (Uji Simultan).....	56
4.3.2.3. Uji-t Statistik (Parsial).....	57
4.4. Hambatan dalam Usahatani Kopi Robusta Organik.....	61
4.4.1. Sumber Modal.....	62
4.4.2. Budidaya.....	62
4.4.3. Faktor Cuaca.....	63
4.4.4. Pengetahuan.....	64
4.4.5. Kekompakan Petani.....	64
4.4.6. Motivasi Petani.....	65
4.5. Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Organik.....	65
4.5.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal.....	65
4.5.2. Hasil Analisis Matriks IFE.....	66
4.5.2.1. Elemen Kekuatan.....	68
4.5.2.2. Elemen Kelemahan.....	69
4.5.3. Hasil Analisis Matriks EFE.....	70
4.5.3.1. Elemen Peluang.....	72
4.5.3.2. Elemen Ancaman.....	73
4.5.4. Hasil Analisis Matriks Kuadran SWOT.....	75
4.5.5. Analisis Matriks SWOT.....	76
4.5.5.1. Strategi Strengths-Opportunities (S-O).....	77
4.5.5.2. Strategi Weaknesses-Opportunities (W-O).....	78
4.5.5.3. Strategi Strengths-Threats (S-T).....	79
4.5.5.4. Strategi Weaknesses-Threats (W-T).....	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82



	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Indonesia pada Tahun 2015-2018 (Ribu ton).....	2
Tabel 1.2. Produksi Kopi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2017.....	4
Tabel 3.1. Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ).....	35
Tabel 3.2. Matriks EFE ( <i>Eksternal Factor Evaluation</i> ).....	36
Tabel 3.3. Pembobotan Matriks IFE dengan <i>Paired Comparison</i> .....	38
Tabel 3.4. Pembobotan Matriks EFE dengan <i>Paired Comparison</i> .....	38
Tabel 3.5. Bentuk Matriks SWOT.....	39
Tabel 4.1. Pemanfaatan Lahan Desa Sumber Karya.....	41
Tabel 4.2. Penduduk Desa Sumber Karya Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3. Penduduk Desa Sumber Karya Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Sumber Karya Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Desa Sumber Karya Berdasarkan Mata Pencaharian.....	44
Tabel 4.6. Jumlah Sarana Pendidikan Desa Sumber Karya.....	45
Tabel 4.7. Jumlah Murid dan Guru pada Berbagai Tingkatan Sarana Pendidikan Desa Sumber Karya.....	46
Tabel 4.8. Jumlah Sarana Kesehatan Desa Sumber Karya.....	46
Tabel 4.9. Sarana Peribadatan Desa Sumber Karya.....	47
Tabel 4.10. Sarana Pemerintahan Desa Sumber Karya.....	48
Tabel 4.11. Sarana dan Prasarana lain-lain Desa Sumber Karya.....	48
Tabel 4.12. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.13. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.14. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 4.15. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Asal Tinggal.....	52
Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas Model Regresi dengan Analisis <i>Kolmogrov-smirnov</i> .....	53
Tabel 4.17. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.18. Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas.....	55

	Halaman
Tabel 4.19. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
Tabel 4.20. Hasil Analisis Uji F (Uji Simultan).....	56
Tabel 4.21. Hasil Analisis Uji t - Statistik (Parsial).....	57
Tabel 4.22. Hambatan Dalam Usahatani Kopi Robusta Organik.....	61
Tabel 4.23. Hasil Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal.....	66
Tabel 4.24. Hasil Analisis Matriks IFE ( <i>Internal Factors Evaluation</i> ).....	67
Tabel 4.25. Hasil Analisis Matriks EFE ( <i>Eksternal Factors Evaluation</i> ).....	71
Tabel 4.26. Matriks SWOT Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Organik.....	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	25
Gambar 3.1. Matriks Kuadran SWOT.....	37
Gambar 4.1. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Geografis Per-Kecamatan Kabupaten Lahat.....	88
Lampiran 2. Peta Geografis Per-Desa Kecamatan Gumay Ulu.....	89
Lampiran 3. Indentitas Petani Kopi Robusta Organik Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat.....	90
Lampiran 4. Faktor Produksi Usahatani Kopi Robusta Organik.....	91
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Normalitas dengan Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	92
Lampiran 6. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	93
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Heterokedastisitas.....	94
Lampiran 8. Hasil Analisis Uji $R^2$ .....	95
Lampiran 9. Hasil Analisis Uji F (Simultan).....	96
Lampiran 10. Hasil Analisis Uji T-Statistik (Parsial).....	97
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Hambatan dalam Usahatani Kopi Robusta Organik.....	98
Lampiran 12. Penilaian Peringkat Untuk Faktor Internal.....	99
Lampiran 13 .Penilaian Peringkat Untuk Faktor Eksterna.....	100
Lampiran 14. Pembobotan Faktor Internal.....	101
Lampiran 15. Pembobotan Faktor Eksternal.....	102
Lampiran 16. Matriks SWOT.....	103
Lampiran 17. Wawancara Bersama Petani.....	104
Lampiran 18. Kuesioner Penelitian.....	106

Analisis Faktor Produksi dan Hambatan serta Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta Organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat.

*Analysis of Production Factors and Barriers and Development Strategies of Organic Robusta Coffee Farming in Sumber Karya Village Gumay Ulu District Lahat Regency.*

Ferli Trisno<sup>1</sup>, Yulian Junaidi<sup>2</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*This study aims to (1) Analyze what factors that influence the production of organic robusta coffee farms in Sumber Karya Village, Lahat Regency, (2) to know what are the barriers that exist in farming activity (3) To frame the development strategies that can be done in organic robusta coffee farming. This research was conducted in Sumber Karya Village, Gumay Ulu District, Lahat Regency. The time of data collection is from March to April 2020. The research method used is the survey method. The sampling method used is the census method with the number of respondents are 25 farmers. The data used consist of primary and secondary data. The results of this research showed that: (1) Factors that have significant effect on the production of organic robusta coffee farming are land area, capital, number of plants and the number of organic pesticides. And factors that have no significant effect, are the amount of organic fertilizer, labour and the number of seeds. (2) Barriers that exist in this organic robusta coffee farming are the factor of farmers lacking capital, a complicated process of farming activities, weather factors, lack of farmers's knowledge about new technologies, lack of motivation among farmers and reduced of farmers' cohesiveness, (3) Priority development strategies that can be used for the development of organic robusta coffee farming is the SO (Strengths-Opportunities) strategies that consist of several strategies, which are: Increasing the production of organic robusta coffee by utilizing suitable land conditions, higher prices and good quality of human resources to improve the welfare of farmers and uphold the quality of coffee products in order to increase consumer interest and demand.*

*Keywords: development strategy, farming barriers, organic robusta coffee farming, production factors.*

Pembimbing I,

Indralaya, September 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Yulian Junidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 1978070420008122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, mayoritas dari penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan dan masih menggantungkan hidupnya dengan mengandalkan mata pencaharian pada sektor pertanian (Ario, 2010). Dalam perkembangannya sektor perkebunan yang merupakan salah satu sub- sektor pertanian saat ini tetap eksis sebagai salah satu sub-sektor yang terbesar dalam menyongsong kegiatan pertanian serta turut berkontribusi terhadap kesejahteraan negara terutama Indonesia. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data dari badan pusat statistik nasional, bahwa sektor pertanian di tahun 2019 menyumbang sebesar 12.72 % terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) nasional dengan sub-sektor perkebunan sebagai penyumbang terbesar yakni sebanyak 3,27%. Sektor perkebunan ini terus berkembang pesat seiring dengan bertambahnya permintaan terhadap tanaman perkebunan sendiri.

Indonesia diberkati dengan kondisi lingkungan tanah yang subur dan iklim yang sangat cocok untuk melaksanakan kegiatan usahatani. Hal ini juga diperkuat dengan bukti sejarah yang mencatat bahwa Indonesia menjadi incaran banyak negara luar yang ingin menjajah dan menguasai sumber daya alam berupa hasil pertaniannya yang melimpah. Serta faktor lain yakni adanya peningkatan dalam jumlah ekspor dari produk hasil pertanian itu sendiri. Peningkatan jumlah ekspor produk hasil pertanian menurut data Badan Pusat Statistik Nasional, yakni dari tahun 2012 ekspor produk hasil pertanian berjumlah sebanyak 2.268,4 (ribu ton) dan jumlah ini terus mengalami peningkatan hingga menyentuh angka 4.345, 4 (ribu ton) ditahun 2018. Tidak heran jika produk hasil pertanian Indonesia memiliki tempat di mata dunia. Dengan jumlah ekspor yang terus meningkat sektor pertanian juga dinilai mampu meningkatkan pendapatan negara dan menyerap tenaga kerja (Soviandre *et al.*, 2014).



Kopi merupakan salah satu dari produk perkebunan yang mempunyai peluang pasar yang cukup tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini dapat dilihat dengan menjamurnya budaya minum kopi dikalangan masyarakat serta maraknya pertumbuhan keberadaan kedai/angkringan kopi serta *cafe* yang menyediakan berbagai olahan produk minuman dan makanan berbahan dasar kopi. Hal ini juga yang menyebabkan saat ini kopi tetap eksis diproduksi dan menjadi salah satu komoditi andalan yang menempati kegiatan ekspor di pasar dunia. Di Indonesia, jenis kopi yang sering diproduksi yakni sebagian besar berasal dari jenis robusta dan arabika (Sari *et al.*, 2014).

Dari segi produksi disebut-sebut bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi pemasok kopi terbesar di dunia dengan varian produk yang beragam dan kualitasnya yang sudah diakui di pasar internasional. Berdasarkan data statistik *International Coffee Organization* (ICO), bahwa Indonesia sebagai negara pengekspor kopi dunia menempati urutan terbesar keempat dalam jumlah produksi kopi nya setelah Brazil, Vietnam dan Colombia. Tidak heran jika banyak saat ini kita jumpai jenis kopi yang menjadi kopi khas dari Indonesia yang mendunia seperti: kopi luak, kopi toraja, kopi aceh dan kopi sumatera. Produksi kopi di Indonesia terbilang cukup tinggi namun masih berpotensi besar untuk mengalami peningkatan yang lebih optimal. Peningkatan jumlah produksi tanaman perkebunan kopi ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1. Jumlah produksi tanaman perkebunan indonesia pada tahun 2015 - 2018 (ribu ton)

Jenis Tanaman	Jumlah Produksi Per-Tahun (Ribuan ton)			
	2015	2016	2017	2018
Kelapa Sawit	31070	31731	34940,30	40567,20
Kelapa	2920,70	2904,20	2854,30	2899,70
Karet	3145,40	3307,10	3680,40	3630,30
<b>Kopi</b>	<b>639,40</b>	<b>663,90</b>	<b>716,10</b>	<b>722,50</b>
Kakao	593,30	658,40	585,20	593,80
Tebu	2498,00	2332,50	2191,00	2174,40
Teh	132,60	122,50	140,60	141,30
Tembakau	196,20	126,70	180,90	181,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional dalam Angka, 2019. (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa, untuk jenis tanaman dengan jumlah produksi yang paling tinggi di tahun 2018 adalah kelapa sawit yakni sebesar 40567,20 (ribu ton) disusul tanaman karet dengan jumlah produksi terbesar selanjutnya yakni 3630.30 (ribu ton), tanaman kelapa sebesar 2899,70 (ribu ton) dan tanaman tebu sebesar 2174,40 (ribu ton). Tanaman kopi sendiri meskipun jumlah produksinya menempati posisi yang masih jauh jika dibandingkan dengan tanaman lainnya seperti: kelapa sawit, karet, kelapa dan tebu, namun setiap tahunnya jumlah produksi kopi terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terlihat di tahun 2015 jumlah produksi kopi sebesar 639,40 (ribu ton) dan terus mengalami peningkatan hingga menyentuh angka 722,50 (ribu ton) di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kopi sendiri sejatinya memiliki prospek yang cukup tinggi dan memiliki posisi tersendiri pada sektor pertanian di Indonesia. Jenis kopi yang diproduksi di Sumatera Selatan sebagian besar didominasi dari jenis kopi robusta kemudian diikuti oleh jenis kopi arabika. Kopi arabika sendiri merupakan jenis kopi yang memiliki biji lebih besar dan lonjong serta memiliki rasa yang sedikit asam. Sedangkan kopi arabika bijinya cenderung lebih kecil serta rasanya sedikit lebih pahit dibandingkan kopi arabika (Wayan, 2016).

Sumatera Selatan pada tahun 2017 menjadi Provinsi sebagai produsen kopi yang terbesar, tidak hanya di Pulau Sumatera saja tetapi, Sumatera Selatan menjadi Provinsi produsen kopi terbesar dalam skala nasional. Hal ini juga disebutkan dalam data Badan Pusat Statistik Nasional tentang statistik kopi Indonesia 2017 bahwa lima Provinsi sebagai produsen kopi dengan persentase terbesar di Indonesia yakni diduduki oleh Sumatera Selatan sebesar 18,11%, berikutnya Provinsi Lampung sebesar 17,44%, Provinsi Aceh sebesar 10,27%, Sumatera Utara 9,90% dan Jawa Timur (9,735). Pencapaian ini tentunya tidak luput dari kontribusi masing-masing Kabupaten dalam memasok hasil produksi kopi setiap tahunnya. Adapun kontribusi jumlah produksi kopi yang diberikan oleh setiap Kabupaten di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi kopi tanaman perkebunan rakyat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015-2017

Kabupaten	Produksi Tanaman Kopi (ton)			
	2015	2016	2017	Jumlah
<b>Ogan Komering Ulu</b>	<b>15.992</b>	<b>15.992</b>	<b>15.812</b>	<b>47.796</b>
Ogan Komering Ilir	636	390	347	1.373
<b>Muara Enim</b>	<b>25.147</b>	<b>25.238</b>	<b>25.623</b>	<b>76.008</b>
<b>Lahat</b>	<b>21 175,05</b>	<b>20.551</b>	<b>21.601</b>	<b>63 327,05</b>
Musi Rawas	1 889,10	2.447	2.585	6 921,1
Musi Banyuasin	3	12	5	20
Banyuasin	387,50	724	724	1 835,5
<b>Ogan Komering Ulu Selatan</b>	<b>33.491</b>	<b>39.935</b>	<b>48.523</b>	<b>121 949</b>
Ogan Komering Ulu Timur	2 151,08	2.397	2.098	6 646,08
Ogan Ilir	0	0	0	0
Empat Lawang	5 251	5.251	5.251	15.753
Pali	0	0	0	0
Musi Rawas Utara	181,67	182	180	541,67
Palembang	0	0	0	0
Prabumulih	0	0	0	0
<b>Pagar Alam</b>	<b>3 769,95</b>	<b>78.071</b>	<b>21.459</b>	<b>103.299,95</b>
Lubuk Linggau	276,92	276,92	368	921,84

Sumber : BPS Nasional dalam angka, 2018. (Data diolah)

Lima kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki kontribusi terbesar terhadap produksi kopi di Sumatera Selatan berdasarkan data Tabel 1.2 diatas yakni Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yakni sebanyak 47.796 ton, Pagaralam sebanyak 103299,95 ton, Muara Enim sebanyak 76.008 ton, Ogan Komering Ulu 47.796 ton dan Lahat sebanyak 63327,05. Seiring perkembangannya, saat ini kopi mengalami metamorfosis dalam kegiatan pengusahataniannya, yakni dengan hadirnya usahatani kopi dalam sistemasi menggunakan faktor-faktor produksi yang alami serta dalam kegiatan usaha taninya yang tidak menggunakan bahan kimia dan ramah lingkungan dengan mementingkan faktor ekonomi dan lingkungan atau yang lebih sering kita dengar dengan istilah organik. Kopi organik ini telah berkembang dan menjadi salah satu andalan di Sumatera Selatan saat ini terutama di Kabupaten Lahat. Kopi organik merupakan salah satu dari jenis kopi spesial yang dijual dengan premium diatas kopi utama karena perbedaan rasa dan asal bagaimana kopi diproduksi. Kopi organik dipercaya memiliki rasa dan aroma yang berbeda dengan kopi biasa. Kopi jenis ini juga dipasarkan dengan harga yang relatif biasa lebih tinggi dibanding kopi biasa

mengingat bahwa kopi ini di produksi dengan cara yang berbeda dengan kopi biasa. Kopi organik ini menjadi salah satu andalan di Sumatera Selatan saat ini terutama di Kabupaten Lahat dan lebih tepatnya di Desa Sumber Karya. Kopi organik yang berkembang di Desa Sumber Karya ini berasal dari jenis kopi robusta. Usahatani Kopi robusta organik di Desa ini telah mendapatkan sertifikat organik SNI dan *Organik Europe Union (Non EU-Agriculture)* untuk kegiatan usahatani. Selain itu, pada tahun 2018 Bernard Gildmacher yang merupakan seorang pakar kopi organik asal Belanda dari Program Uitzending Manajer (PUM) *senior expert*, pernah mengunjungi kebun kopi robusta organik di Desa Sumber Karya ini dan memberikan tanggapannya bahwa kopi robusta organik di Desa Sumber Karya ini cukup nikmat apabila dibandingkan dengan kopi organik asal negara lain yang dikunjunginya seperti Uganda, Myanmar dan Ghana. Hal ini juga yang menjadikan bahwa kopi robusta organik di Desa Sumber Karya ini memiliki peluang untuk mendunia. Lokasi kebun kopi nya pun dekat dengan pemukiman warga, ada yang diatas bukit ada yang berdekatan dengan sungai dan air terjun, sehingga cocok untuk dijadikan kampung kopi. Sehingga, kopi robusta organik di Desa Sumber Karya ini penting untuk diteliti dan dikembangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis faktor produksi, hambatan dan strategi pengembangan usahatani kopi organik di Desa Sumber Karya Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani kopi robusta organik ?
2. Apa saja hambatan dalam usahatani kopi robusta organik?
3. Bagaimana strategi dalam pengembangan usahatani kopi robusta organik?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam produksi usahatani kopi robusta organik
2. Untuk mengetahui hambatan yang ada dalam usahatani kopi robusta organik.
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan yang dapat dilakukan dalam usahatani kopi robusta organik.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak pemerintah dan pihak lain yang melakukan usahatani kopi robusta organik.
2. Bagi penulis dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan menambah wawasan terkait faktor produksi, hambatan serta startegi pengembangan kopi robusta organik.
3. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutya serta sebagai sumber informasi bagi instansi-instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi dan Purwanto. 2006. Analisis Pengaruh Implementasi *Relationship Marketing* di Sebuah Penyedia Jasa Internet di Karanganyar Pada Kepuasan Pelanggan, Loyalitas Pelanggan dan Kualitas Pelayanan. *Fokus Manajerial*, 4(1) : 14-22.
- Aditya, I.W., K.A. Nocianitri dan N.L.Yusasrini. 2016. Kajian Kandungan Kafein Kopi Bubuk, Nilai pH dan Karakteristik Aroma dan Rasa Seduhan Kopi Jantan (*Pea Berry Coffee*) dan Betina (*Flat Beans Coffee*) Jenis Arabika dan Robusta. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*, 5(1): 105-117.
- Anggita, D. 2018. Analisis Faktor Produksi dan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Rakyat di desa Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. Skripsi. Jawa Timur : Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Arief, M.C.W., M. Tarigan, R. Saragih, I. Lubis dan F. Rahmadani. 2011. Panduan Sekolah Lapangan Budidaya Kopi Konservasi Berbagai Pengalaman dari Kabupaten dari Provinsi Sumatera Utara. Jakarta : Conservation International Indonesia
- Ario. 2010. Menuju Swasembada Pangan, Revolusi Hijau II. Introduksi Managemen Dalam Pertanian. Jakarta : RBI.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi Kopi Perkebunan Indonesia Menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Sealatan. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 22 Januari 2019
- \_\_\_\_\_. 2018. Statistika Kopi 2017. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 20 Januari 2020
- \_\_\_\_\_. 2019. Distribusi PDB Triwulan atas Dasar Harga yang Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen). BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 2 Februari 2020
- \_\_\_\_\_. 2019. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat Tahun 2018. lahatkab.bps.go.id. Diakses tanggal 23 Mei 2020
- \_\_\_\_\_. 2019. Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Indonesia BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 20 Januari 2019
- \_\_\_\_\_. 2019. Produksi Kopi Perkebunan Indonesia MenuruProvinsi.BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 22 Januari 2019
- \_\_\_\_\_. 2020. Kecamatan Gumay Ulu Dalam Angka, 2019. BPS Nasional. Bps.go.id. Diakses tanggal 20 Mei 2020
- Prastowo, B., E. Karmawati, S. Karmawati, S. Rubijo, C. Indrawanto dan S.J. Munarso. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kopi. Bogor : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan

- Budiman, H. 2012. *Prospek Tinggi Bertanam Kopi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Cahyono, B. 2012. *Sukses Berkebun Kopi*. Jakarta : Penerbit Mina
- Damanik, M.M.B., E.H.Bachtiar, S. Fauzi dan H.Hanu. 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan : USU Press.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- David, F.R. 2006. *Manajemen Strategi*. Jakarta : Selemba Empat.
- Ekinevita, N., R. Astuti dan S.A. Putri. 2014. *Perencanaan dalam Strategi Pengembangan Restoran Menggunakan Analisis SWOT dan Metode QSPM. (Studi Kasus Restoran Big Burger Malang)*. *Industria : Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 3(2) : 93-106.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Framing*. Yogyakarta : Lkis Yogyakarta
- Febrianti, O.V dan S. Marcellia. 2014. *Usulan Alternatif Strategi PT Menggunakan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*. *E-journal Graduate Unpar*, 1(1) : 1-12
- Yulius, F., H. Supriadi dan M.S.D. Ibrahim. 2015. *Teknologi Budidaya Tanaman Kopi Aplikasi pada Perkebunan Rakyat*. Bogor : IAARD (*Indonesian Agency for Agricultural Research*) Press.
- Firmanto, B.H. 2011. *Sukses Bertanam Padi Secara Organik*. Bandung : Angkasa
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga Haris
- Hartono, J. 2006. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh : Yogyakarta.
- Hasyim, H. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus : Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara)*. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Universitas Sumatera Utara. Medan : Lembaga Penelitian.
- Hiwot, H. 2011. *Growth and Physiological Response of Two Coffea Arabica L. Population under High and Low Irradiance*. Thesis. Addis Ababa University.
- ICO (*International Coffee Organization*). 2020. *Annual Review 2015-2018. Coffee Year Production by Country*. International Coffee Organization. London.
- IFOAM (*International Federation of Organic Agriculture Movement*). 2005. *Prinsip-prinsip Pertanian Organik (Terjemahan)*. *International Federations of Organic Agriculture Movements*. Germany : Bonn

- Irwansyah, B. 2019. Presepsi Petani dalam Budidaya Kopi Organik di Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun. Politeknik Pembangunan Pertanian : Medan.
- Juanda. 2002. Kopi (Budidaya Tanaman Kopi). Yogyakarta : Kanisius
- Lelyana, R. 2008. Pengaruh Kopi Terhadap Kadar Asam Urat Darah, Studi Eksperiment pada Tikus Rattus Norwegicus Galur Wistar. Semarang : Universitas Diponegoro
- Mahfud, M.C. 2012. Teknologi dan Strategi Pengendalian Penyakit Karat Daun Untuk Meningkatkan Produksi Kopi Nasional. Pengembangan Inovasi Pertanian 5(1) : 44-57.
- Najiyati, S dan Danarti. 2012. Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Jakarta: PT Penebar Swadaya
- Nalurita, S., R. Winandi dan S. Jahroh. 2014. Analisis Daya saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. Jurnal Agribisnis Indonesia, 2(1) : 63-74.
- Nursiyono, J.A dan P.H.N. Pray. 2016. Setetes Ilmu Regresi Linier. Malang : Media Nusa Creative
- Pangabean, E. 2011. Buku Pintar Kopi. Jakarta Selatan: PT Agro Medi Pustaka
- Poerwadarminta. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Pohlan, H.A.J. dan M.J.J. Janssens. 2010. *Growth and Production of Coffee Dalam Verheye, W.H (ed). Soils, Plant Growth and Crop Production. Volume 3.* Nottingam : EOLSS Publishers
- Prasmatiwi, F.E., S.A. Irham dan Jamhari. 2011. Kesediaan Masyarakat Membayar Petani Kopi Untuk Perbaikan Kualitas Lingkungan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(2) : 187-199.
- Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika daRobusta. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmat, R. 2014. Untung Selangit dari Agribisnis Kopi. Yogyakarta : Pustak Nasional.
- Ridwansyah. 2003. Pengolahan Kopi. Departemen Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rukmana. 2014. Untung Selangit dari Agribisnis Kopi. Yogyakarta : Lily Publisher.
- Samsura, D. 2012. Ngopi Ala Barista. Jakarta : Penebar Plus.
- Santoso, S. 2000. Buku Latihan SPSS : Statistika Parametrik. Jakarta : Elex Media Komputindo.



- Sariani. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Skripsi. Makassar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri lauddin
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis *Cobb-Douglas*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sondang, S. 2000. Manajmen Strategi. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Soviandre, E., Musadieg dan D. Fanani. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. 2014. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 14(2) : 1-8.
- Subandi, M. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Kopi). Bandung : Gunung Djati Press.
- Sukirno, S. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Jakarta : Rajawali Press, cetakan keempat belas
- Suprpto, E. 2010. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen. Tesis. Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Suratayah. 2008. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suryatama, E. 2014. Analisis SWOT. Bandung : Kata Pena.
- Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik (Permasyarakatan dan Pengembangannya). Yogyakarta : Kanisius
- Sutrisno, E. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kecana.
- Tulus, T. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Utami, R.E. 2011. Antibiotik, Resistensi & Rasionalitas Terapi. EL Hayah, 1(4) : 191-198.
- Wahyudin, Y. 2009. Budidaya Kopi. Jurnal Budidya Tanaman Perkebunan.
- Winarso, B. 2012. Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Jagung. Jurnal Pertanian Terapan, 12 (2) : 103-114.
- Yahmadi, M. 2007. Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidayadan Pengolahan kopi di Indonesia. Jawa Timur : PT Bina Ilmu Offset
- Yusmarini. 2011. Mini Review Senyawa Polifenol Pada Kopi, Pengaruh Pengolahan Metabolisme dan Hubungannya dengan Kesehatan. Jurnal Natur Indonesia, 10 (2) : 22-30.